



e-ISSN 3025-8030 : p-ISSN 3025-6267

Vol. 1, No. 2, November 2023

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



ampoen@serambimekkah.ac.id



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 1, No. 2, November 2023

Halaman: 21-26

WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN: MENUMBUHKAN JIWA ENTERPRENEURSHIP GENERASI
Z DI ERA KAMPUS MERDEKA

Yenni Agustina, Zakaria, Muslem Daud, Anwar, A Hamid, Ratna Mutia, Rizka,
Herlina, Geta Ambartiasari, Dewi Mutia, Dedi Sufriadi

Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen/article/view/588>
DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i2.588>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Yenni Agustina, Zakaria, Muslem Daud, Anwar, A Hamid, Ratna
Mutia, Rizka, Herlina, Geta Ambartiasari, Dewi Mutia, & Dedi
Sufriadi. (2023). WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN: MENUMBUHKAN
JIWA ENTERPRENEURSHIP GENERASI Z DI ERA KAMPUS MERDEKA
. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi
Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat, 1(2), 21-26.
<https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i2.588>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi **"Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi"** sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan **pengabdian dan pemberdayaan masyarakat** berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, computer, Kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah



WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN: MENUMBUHKAN JIWA ENTERPRENEURSHIP GENERASI Z DI ERA KAMPUS MERDEKA

**Yenni Agustina¹, Zakaria²,
Muslem Daud³, Anwar⁴, A
Hamid⁵, Ratna Mutia⁶, Rizka⁷,
Herlina⁸, Geta Ambartiasari⁹,
Dewi Mutia¹⁰, Dedi Sufriadi^{11*}**

¹⁻¹¹) Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP
Universitas Serambi Mekkah,
Provinsi Aceh

***Korespondensi:**

Email :
dedisufriadi@serambimekkah.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 23/09/2023
Diterima : 07/10/2023
Diterbitkan : 01/11/2023

Abstrak

Tantangan terbesar mahasiswa termasuk mahasiswa di Universitas Serambi Mekkah (USM) bercita-cita setelah menyelesaikan proses perkuliahan berasumsi harus menjadi pegawai di suatu instansi atau memiliki keinginan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) ataupun menjadi pegawai swasta perusahaan besar yang memegang jabatan tinggi dan memperoleh pendapatan atau gaji. Sehingga diperlukan suatu pelatihan yang merubah mindset lulusan atau alumni untuk tidak lagi sebagai pencari kerja (*job seeker*) atau menjadi penganggur tetapi menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*). Kegiatan pelatihan/workshop ini dilaksanakan di kampus Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. Waktu pelaksanaan selama 3 hari dari tanggal 20 s.d. 22 desember 2022. Mitra atau peserta sasaran program ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memiliki dan atau baru akan memulai usaha yang berjumlah 50 orang. Metode pelaksanaan yaitu workshop pengembangan kewirausahaan meliputi persiapan, pemahaman, pelatihan/workshop, pendampingan, dan evaluasi. Luaran dari pelatihan ini yaitu peserta memahami pentingnya manfaat berwirausaha secara mandiri. Dengan adanya kegiatan PKM terjadi tingkat perubahan tingkat pemahaman dan minat peserta untuk berwirausaha.

Kata Kunci: Workshop; Kewirausahaan; Pencipta Pekerjaan

Abstract

The biggest challenge for students, including those at Serambi Mekkah University (USM), is that after completing their academic studies, they often assume they must either become employees at an institution or aspire to become Civil Servants (PNS) or work for large private companies in high-ranking positions to secure income or a salary. Therefore, there is a need for training to change the mindset of graduates or alumni from being job seekers to becoming job creators. This training/workshop activity took place at the Serambi Mekkah University campus in Banda Aceh. It was held for 3 days from December 20th to December 22nd, 2022. The program's partners or target participants were students from the Faculty of Education who already had or were planning to start a business, totaling 50 individuals. The implementation method included entrepreneurship development workshops covering preparation, understanding, training/workshops, mentoring, and evaluation. The outcome of this training was that participants gained an understanding of the importance of entrepreneurship for self-reliance. Through this PKM (Community Service Program), there was a noticeable increase in participants' understanding and interest in entrepreneurship.

Keywords: Workshop; entrepreneurship; Job Creator

HOW TO CITE THIS ARTICLE: Yenni Agustina, Zakaria, Muslem Daud, Anwar, A Hamid, Ratna Mutia, Rizka, Herlina, Geta Ambartiasari, Dewi Mutia, & Dedi Sufriadi. (2023). WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN: MENUMBUHKAN JIWA ENTERPRENEURSHIP GENERASI Z DI ERA KAMPUS MERDEKA . Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 21–26. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i2.588>

PENDAHULUAN

Tantangan terbesar pada pendidikan Perguruan Tinggi adalah kemampuan organisasi pendidikan tinggi menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang mampu bersinergi dengan peluang kerja, serta diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru, sehingga memberikan kontribusi bagi penyerapan tenaga kerja serta dapat mengurangi masalah pengangguran di Indonesia. Tantangan lain yang dihadapi adalah sebagian besar mahasiswa termasuk mahasiswa di Universitas Serambi Mekkah (USM) bercita-cita setelah menyelesaikan proses perkuliahan berasumsi harus menjadi pegawai di suatu instansi atau memiliki keinginan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) ataupun menjadi pegawai swasta perusahaan besar yang memegang jabatan tinggi dan memperoleh pendapatan atau gaji. Perguruan Tinggi membutuhkan program kewirausahaan yang profesional serta pelatihan untuk menghasilkan pemikir strategis yang memiliki *soft skill* untuk berhasil dalam situasi lingkungan global yang berubah sangat cepat

Perguruan tinggi dalam prosesnya, yang termaktub dalam cita-cita Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sektor ekonomi kreatif. Apalagi didukung dengan program Pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan ruang dan luang bagi mahasiswa untuk meningkatkan skill dan kompetensinya semenjak masih duduk di bangku Perguruan Tinggi. Inilah yang terus menjadi cita-cita dari pendidikan nasional agar mahasiswa memiliki nilai-nilai kebermanfaatan bagi masyarakat.

Universitas Serambi Mekkah sebagai salah satu bagian dari Perguruan Tinggi ikut andil dalam proses tersebut. Mulai tahun 2022 sudah mulai ancap-ancang transisi menerapkan kurikulum yang berbasis Merdeka Belajar, salah satu poin penting dalam penerapannya yaitu melalui kewirausahaan mahasiswa.

Di mana dalam proses perkuliahan di samping memberikan materi sesuai dengan minat atau bidang yang ditekuni, mahasiswa juga diberikan materi kewirausahaan. Harapannya dari pembekalan kewirausahaan, lulusan atau alumni tidak lagi sebagai pencari kerja (*job seeker*) atau menjadi penganggur tetapi menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) (Zakaria, 2023). Dengan target berwirausaha maka akan memberikan kemampuan mahasiswa agar memiliki mental dan kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan membentuk unit inkubator bisnis kampus (Rasjid, 2023)

Upaya mewujudkan dan meningkatkan minat berwirausaha kepada mahasiswa maka Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh mengadakan workshop/pelatihan kewirausahaan yang diperuntukkan bagi mahasiswa Universitas Serambi Mekkah khususnya bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.

Melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan diharapkan mahasiswa mampu untuk memulai wirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mampu mengatasi ketimpangan antara keadaan saat ini (jumlah pengangguran) dengan keadaan yang diharapkan di masa yang akan datang (berkurangnya jumlah pengangguran).

METODE PELAKSANAAN

Seluruh kegiatan pengembangan kewirausahaan dilakukan dalam bentuk workshop atau pelatihan di kampus Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. Waktu pelaksanaan selama 3 hari dari tanggal 20 s.d. 22 desember 2022. Mitra atau peserta sasaran program ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memiliki dan atau baru akan memulai usaha, yang berjumlah 50 orang.

Adapun metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini yaitu dalam bentuk workshop pengembangan kewirausahaan meliputi persiapan, pemahaman, pelatihan/workshop, pendampingan, dan evaluasi

untuk mahasiswa di mitra PKM. Aktivitas tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan pendataan jumlah mahasiswa sekaligus peserta kegiatan PKM yang sudah registrasi melalui link *google form*. Berbagai persiapan dari sisi administrasi juga dilakukan seperti pembuatan bahan kuesioner *pre test* dan *post test* yang akan dibagikan kepada peserta untuk mengukur tingkat kemampuan sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan, penyusunan materi yang akan disampaikan kepada peserta, termasuk mempersiapkan kebutuhan perlengkapan dan peralatan.

2. Mentoring

Pada tahap ini kegiatan lebih fokus pada memberikan pelatihan secara personal maupun kelompok dengan memberikan pemahaman tentang berwirausaha, proses perijinan, trik-trik mencari inovasi serta bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang berakhlak, dan memberi motivasi serta pengalaman bagaimana caranya untuk membentuk suatu konsep bisnis yang kompetitif dengan memanfaatkan teknologi informasi. Selain itu metode ini lebih menitikberatkan berbagi pengalaman pemberi materi terhadap kasus-kasus sejenis.

3. Workshop

Pada tahap ini tim melakukan pelatihan yang bermanfaat untuk memperbaiki pengetahuan dan keahlian dalam pengelolaan usaha. Setelah peserta pelatihan memperoleh pemahaman tentang dunia kewirausahaan, tahap selanjutnya adalah pemberian keterampilan/*skill* teknis bagaimana memulai wirausaha, menciptakan produk/jasa, menciptakan diferensiasi, dan berbagai macam pengetahuan yang mampu mendukung usaha yang sedang dirintis.

4. Pendampingan

Tahapan selanjutnya tim pengabdian memberikan pendampingan secara proaktif agar peserta memiliki kemampuan meningkatkan kualitas pelayanan dalam pengelolaan usaha, memberikan pendampingan pembuatan website menjadi menarik serta memiliki banyak fitur yang memberikan kemudahan pelayanan bagi konsumen. Peserta juga mendapatkan pengalaman aplikatif seperti pengurusan legal formal usaha dan diajak mencoba memecahkan studi kasus yang sering terjadi pada umumnya di seputar usaha.

5. Evaluasi

Selanjutnya peserta diminta menuliskan tanggapan pelatihan ini dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan melalui link *google form*. Bertujuan sebagai umpan balik bagi tim PKM untuk melihat sejauh mana peserta memiliki pengetahuan terkait materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan kewirausahaan dilakukan selama tiga hari dari tanggal 20 sampai dengan tanggal 22 desember 2022. Tahap persiapan berupa rapat dan pembekalan tim PKM terkait program kerja yang akan dilaksanakan sepanjang pelatihan berjalan. Penyusunan program kerja secara bersama-sama antar anggota tim PKM, dimulai dengan persiapan kebutuhan, perlengkapan dan peralatan dengan mendata semua agar pada pelaksanaan kegiatan sudah siap pakai. Total peserta yang terlibat dalam kegiatan PKM ini sebanyak 50 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dan perwakilan dari Prodi yang lain.

Kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 – 17.00 diselingi dengan istirahat, sholat dan makan pada jam 12.00 WIB. Agenda kegiatan dimulai dengan acara pembukaan yang dibuka oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan tim pelaksana PKM yang menjelaskan tentang tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini. Pelatihan diisi oleh pemateri Bapak Umri Praja Muda S.Hut.,M.Si dari instansi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh dengan teori dan konsep bagaimana memanfaatkan berbagai hal yang berkaitan dengan kewirausahaan, jenis-jenis usaha, bagaimana cara merintis usaha sampai keterampilan apa saja yang harus dikuasai. Pada pelatihan yang disampaikan juga diselingi dengan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan

Pada penyampaian materi ini dijelaskan wirausaha, keuntungan berwirausaha, bagaimana langkah awal menjalankan usaha, apa saja keterampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa sampai peluang yang bisa didapatkan berwirausaha secara mandiri. Pada sesi terakhir penyampaian materi pelatihan disampaikan juga apa saja yang harus dipersiapkan untuk melegalkan bisnis atau usaha.

Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan tentang pemantapan

pemahaman, langkah-langkah dan dokumen apa saja yang perlu dipersiapkan dalam melegalkan berwirausaha. Proses pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 desember 2022 yang dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.00. Pada tahap kegiatan pendampingan ini, kegiatan lebih terarah dan mudah karena sebagian besar peserta pelatihan mulai memahami manfaat berwirausaha. Dengan demikian hasil dari pendampingan yang dilakukan dipahami oleh peserta pelatihan serta dapat memanfaatkannya sebagai salah satu usaha yang dapat memenuhi kebutuhan dalam kehidupan keseharian.



Gambar 1 Seremonial Pembukaan Workshop



Gambar 2 Seremonial Pembukaan Workshop



Gambar 3 Pemaparan Materi tentang Kewirausahaan



Gambar 4 Penyerahan Cenderamata kepada Pemateri



Gambar 5 Foto Bersama Peserta Workshop

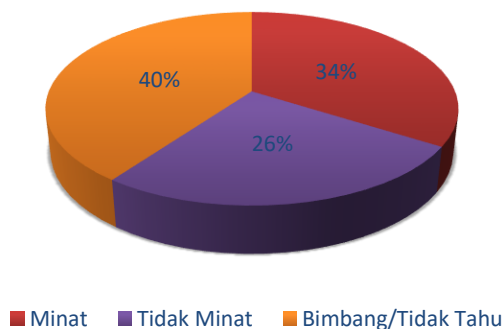
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan yang dilaksanakan secara keseluruhan dapat dikatakan memiliki pengaruh positif dan berpengaruh pada perubahan pihak

mitra khususnya dalam hal penerapan berwirausaha. Dengan durasi waktu yang begitu singkat tanggapan peserta dapat dikatakan baik dan adanya perubahan serta peningkatan pemahaman dalam kewirausahaan dari sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui link google form, dapat diketahui bahwa ada peningkatan skala pemahaman berwirausaha yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah peserta mengikuti kegiatan workshop/PKM.

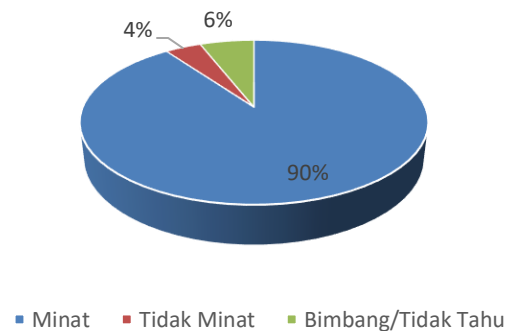
Hasil pengolahan kuesioner dari total responden peserta sebanyak 50 orang memperlihatkan sebelum pelaksanaan workshop peserta yang tidak berminat berwirausaha sebesar 26%, sedangkan yang berminat lebih tinggi sedikit sebesar 34%. Namun demikian mayoritas jawaban peserta menyatakan masih bimbang apakah berwirausaha atau tidak. Sedangkan hasil pengolahan kuesioner jawaban responden peserta setelah mengikuti workshop menjawab sebesar 90% menyatakan kesediaan/kemintangannya dalam berwirausaha. Untuk jawaban yang masih tidak berminat dan ragu-ragu sebesar 4% dan 6%. Dari hasil ini mengidentifikasi bahwa pelaksanaan workshop berdampak positif membuka cakrawala mahasiswa dalam berwirausaha.

Grafik 1 Skala Minat Berwirausaha Sebelum Kegiatan PKM



Sumber: Hasil Pengolahan (2023)

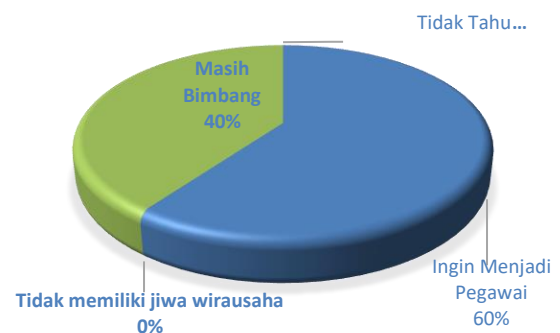
Grafik 2 Skala Minat Berwirausaha Setelah Kegiatan PKM



Sumber: Hasil Pengolahan (2023)

Pada pengolahan kuesioner terkait alasan 5 orang mahasiswa tidak berminat berwirausaha berpendapat karena alasan ingin menjadi pegawai (pegawai negeri/pegawai swasta) sebesar 60%, alasan masih bimbang/ragu-ragu tidak berani berwirausaha sebesar 40%. Sedangkan alasan-alasan yang lain seperti tidak memiliki jiwa wirausaha dan tidak tahu mau berusaha apa.

Grafik 3 Alasan Tidak Berminat Berwirausaha



Sumber: Hasil Pengolahan (2023)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan pengembangan kewirausahaan pada mahasiswa yang dilakukan adalah salah satu bentuk tanggung jawab dalam usaha penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan serta mendukung munculnya kreativitas dalam berwirausaha bagi mahasiswa. Indikator ketercapaian dalam kegiatan ini diantaranya peserta memahami pentingnya manfaat berwirausaha secara mandiri. Dengan adanya kegiatan PKM terjadi tingkat perubahan tingkat pemahaman dan minat peserta untuk

berwirausaha. Materi yang disampaikan selama kegiatan PKM juga mendapatkan respon yang sangat baik bahkan peserta sangat antusias dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab dan sebagian besar peserta menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan perlu untuk dilanjutkan di masa mendatang agar mitra PKM semakin memahami pentingnya berwirausaha sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan menerapkan dalam lingkungan masyarakat secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Institusi Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh yang telah memberi izin dan mendukung pelaksanaan pelatihan ini, juga kepada seluruh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah berpartisipasi aktif menyukseskan kegiatan ini. Penghargaan setinggi-tingginya kepada pemateri Bapak Umri Praja Muda S.Hut., M.Si dari instansi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Aceh yang telah memotivasi peserta untuk berwirausaha, memberikan trik-trik menjadi usahawan yang sukses dan berakhlak serta pendampingan kepada peserta yang akan memulai dan telah memiliki usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Riansyah, Sufyan, & Zahara. (2023). Meningkatkan Kewirausahaan Masyarakat: Pendekatan Kolaboratif untuk Pemberdayaan Ekonomi. *Indonesia Bergerak : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–9. <https://doi.org/10.35870/ib.v1i1.162>
- Andiny, P., & Nurjannah, N. (2018). Analisis pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai upaya penanggulangan kemiskinan di kota langsa. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 31-37.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 291-314.
- Natasya, P. (2023). Pengaruh Jumlah Penjualan Pizza Terhadap Pendapatan di Usaha Rumahan Fauziah Gampong Ujung Kalak Kabupaten Aceh Barat. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 1(1), 17-23.
- Paat, R. A. A., & Sirine, H. (2023). Entrepreneurial Characteristics, Motivation and Skills as Supporting Business Success. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 38-52.
- Raihan Nabila, & Kausar. (2023). PENINGKATAN PANGSA PASAR UMKM MELALUI DIGITAL MARKETING DI DESA CUGUNG PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i1.557>
- Rasjid, A., Dahlan, P., Fane, S. M., Aminus, R., & Darmawan, S. (2023). PELATIHAN WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(2).
- Rosyana, Oktaria Pratiwi, Sumarni, & Helni Putri. (2023). SOSIALISASI ASI EKSLUSIF UNTUK PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DI DESA KEMBANGAN KABUPATEN GRESIK . *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat*, 1(1), 9–12. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i1.559>
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Sukirman, S. (2017). Jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 113-131.
- Zakaria, Z., Yenni Agustina, Muslem Daud, A Hamid, & Dedi Sufriadi. (2023). Meningkatkan Literasi dan Kualitas Pembelajaran yang Kreatif Berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Ekonomi . *Indonesia Bergerak : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.35870/ib.v1i1.161>